

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap permasalahan yang ada dalam rumusan masalah penelitian mengenai peran orangtua dalam membangun karakter anak menurut Hamka, maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran orangtua dalam kehidupan anak sangatlah dibutuhkan, anak akan dapat berkembang dengan baik jika orangtua berperan langsung dalam mendidik anak. Era globalisasi saat ini banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi karakter anak, bukan hanya lingkungan pergaulannya saja, akan tetapi kemajuan teknologi serta sosial media saat ini juga dapat berpengaruh besar dalam membangun karakter anak. Orangtua dituntut untuk selalu mengawasi, memperhatikan, serta membimbing anak agar mereka tidak terjerumus dalam kehidupan yang serba bebas.

Memberi suatu peringatan ketika anak melakukan kesalahan merupakan wujud dari perhatian orangtua dalam kehidupan anak. Karena peran orangtua dalam keluarga bukan sekedar menghidupi keluarganya, melainkan orangtua itu sebagai :

1. *Modelling*: ketegasan dalam mendidik anak sangatlah diperlukan, dan keteladanan yang baik juga harus dimiliki oleh orangtua agar dalam proses pendidikan anak tidak merasa diatur dan ditekan.

2. *Mentoring*: orangtua harus memberikan bimbingan dan pengawasan dalam kehidupan keluarga, karena baik buruk suatu keluarga merupakan tanggung jawab orangtua.
3. *Organizing*: orangtua sebagai nahkoda dalam keluarga harus mampu mengendalikan kehidupan keluarga.
4. *Teaching*: orangtua sebagai guru dalam keluarga, mengajarkan anak tentang ilmu kehidupan, baik itu dalam menanamkan keimanan anak, maupun ilmu pengetahuan yang lainnya.

Nilai-nilai dasar karakter yang perlu dibagun dalam jiwa anak adalah Keimanan, tanggung jawab, disiplin, percaya diri, jujur, santun dan rendah hati. Dengan dibekali nilai-nilai dasar karakter tersebut diharapkan anak dapat menjadi seorang individu yang baik, dan mendapatkan masa depan yang baik pula. Anak yang berkarakterlah yang dapat memajukan bangsa ini, contoh jika nilai kejujuran tidak dimiliki oleh anak, maka anak itu akan terbiasa berbohong dan berujung pada korupsi.

Ditengah kesibukan Hamka yang begitu padat, tidak membuatnya melalaikan dan meninggalkan kewajibannya sebagai orangtua. Disaat malam hari Hamka biasa berkumpul dengan keluarganya untuk makan malam bersama, dan terkadang setelah selesai makan Hamka memberikan nasehat serta motivasi kepada anak-anaknya, hal ini ditujukan agar Hamka dapat mengetahui dan mengontrol kehidupan anak-anaknya. ketika Hamka sibuk diluar rumah maka Siti Raham Rasul sebagai istri turut membantu suaminya dalam medidik serta membimbing anak-anaknya.

Hamka selalu menekankan kepada anak-anaknya untuk senantiasa menjalankan kewajiban sebagai muslim, agar anak-anaknya menjadi anak yang beriman. Karena keimanan merupakan dasar kehidupan seorang muslim, Hamka berpendapat jika keimanan seseorang itu rusak maka kehidupannya pun akan rusak. ketika orangtua mendidik anak, maka harus disertai dengan pengontrolan dan pengawasan, jika tidak dikontrol maka ilmu yang diajarkan akan lewat begitu saja.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti, memberikan beberapa saran, yang diharapkan agar nanti dapat menjadi bermanfaat. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

### 1. Untuk Orangtua

- a. Mendidik anak hendaknya dilakukan dengan ketegasan bukan dengan kekerasan, karena kekerasan hanya akan membuat anak menjadi pemberontak.
- a. Dalam membentuk karakter seorang anak hendaknya berawal dari orangtua dengan memberi contoh dan menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya.
- b. Sebaiknya dalam mengajarkan tentang keimanan dilakukan dengan cara yang dapat diterima oleh anak dengan mudah, dan dilakukan pengontrolan, agar anak benar-benar menerapkan dalam kehidupannya.

## 2. Untuk Anak

- a. Mengimplementasikan dan menjaga nilai-nilai karakter yang telah diajarkan oleh orangtua.

### **C. Kata penutup**

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan seraya bersyukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan, dan hanya dengan karunia-Nya lah penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada segenap kalangan yang turut membantu dalam proses penyusunan penelitian ini, peneliti pun menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan demi kesempurnaan penelitian penelitian ini.

Akhir kata, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk peneliti khususnya dan untuk para pembaca umumnya. Hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* peneliti memohon ampunan atas kesalahan yang terdapat dalam penelitian karya ilmiah ini, karena peneliti hanyalah manusia biasa yang juga tak luput dari kesalahan. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mengampuni segala kesalahan dan dosa kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.